

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan jasa dan penjualan sparepart sepeda motor di bengkel Rajawali saat ini masih menggunakan cara manual yaitu dengan menggunakan buku catatan penjualan, sehingga menyita waktu ketika akan melakukan pengecekan data, pencarian data, pencatatan transaksi penjualan dan pembautan faktur pembayaran. Adapun beberapa perusahaan atau kegiatan usaha seperti bengkel yang masih menggunakan pengolahan data secara manual, hal ini tentu saja masih mempunyai banyak kelemahan, contohnya pada keakuratan data dalam hal pencatatan stok barang, proses transaksi, pencarian data barang, pencatatan transaksi dan pembuatan faktur penjualan, sehingga pelaporan data maupun pelayanan tidak dapat dilayani dengan cepat dan benar.

Dengan dukungan teknologi yang sudah semakin canggih seperti sekarang ini, pekerjaan pelayanan jasa dan penjualan sparepart sepeda motor pada suatu bengkel dengan cara manual digantikan dengan suatu sistem menggunakan komputer. Selain

lebih cepat dan mudah dalam menangani transaksi penjualan, pengolahan data juga menjadi lebih akurat.

Oleh karena itu sudah selayaknya dibuatkan sistem yang membantu mengatasi pelayanan jasa dan penjualan sparepart sepeda motor, maka dibuatlah sistem "Aplikasi Pengolahan Data Bengkel Dan Penjualan Sparepart Sepeda Motor Di Bengkel Rajawali". Penelitian ini merupakan pengolahan data penjualan sparepart sepeda motor pada suatu bengkel berbasis desktop dengan menggunakan bahasa pemrograman java.

1.2 Rumusan Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan atau kegiatan usaha memerlukan keakuratan data dalam transaksi penjualannya. Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membuat suatu sistem yang dapat membantu pengolahan data penjualan sparepart sepeda motor pada bengkel
2. Informasi-informasi apa saja yang disediakan dalam sistem pengolahan data penjualan sparepart sepeda motor, sehingga pengguna dapat merasakan kegunaan sistem ini.

3. Bagaimana sistem ini dapat meminimalisir pekerjaan secara manual dan juga mengurangi ketidakakuratan transaksi penjualan pada bengkel.

1.3 Ruang Lingkup

Agar dalam perancangan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut :

1. Stok barang (barang masuk dan barang keluar).
2. Menangani transaksi layanan jasa dan penjualan sparepart
3. Melayani penjualan sparepart dan layanan jasa untuk sepeda motor Honda.
4. Jenis layanan jasa servis ringan, servis lengkap, dan servis sedang.
5. Aplikasi ini hanya berfokus pada penjualan.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memudahkan dan mempercepat kinerja kasir dengan mengurangi pekerjaan secara manual.
2. Mempermudah kinerja kasir dalam pengolahan data penjualan sparepart motor, dari sisi transaksi penjualan serta dalam pelaporan maupun penyimpanan data.
3. Untuk mengurangi ketidakakuratan data